

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang asosiasi usia kehamilan dengan infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat asosiasi antara usia kehamilan dan infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square* dan didapatkan nilai signifikansi atau nilai $p = 0,020$ yang memiliki arti bahwa terdapat asosiasi antara usia kehamilan dengan infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil.
3. Ibu hamil dengan infeksi saluran kemih asimtomatik sebanyak 21 (27,6%) orang dari total 76 orang ibu hamil.
4. Presentasi ibu hamil pada trimester 3 dengan infeksi saluran kemih asimtomatik (42,9%) lebih tinggi dibandingkan presentasi ibu hamil pada trimester 2 dengan infeksi saluran

kemih asimtomatik (18,2%) dan ibu hamil pada trimester 1 dengan infeksi saluran kemih asimtomatik (10,5%).

7.2 Saran

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini tenaga kesehatan menjadwalkan pemeriksaan urin pada ibu hamil trimester 3 walaupun sudah pernah dilakukan pemeriksaan sebelumnya.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya penelitian ini dapat lebih dikembangkan untuk mengetahui umur kehamilan yang tepat atau berapa kali pemeriksaan urin sebaiknya dilakukan.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat meneliti berbagai faktor risiko lain yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat meneliti mengenai dampak infeksi saluran kemih asimtomatik terhadap persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cunningham FG, Hauth JC, Leveno KJ, et al. *Obstetri Williams Volume 2*. 23rd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2013.
2. Prawirohardjo S. *Ilmu Kandungan*. Edisi ke 3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011.
3. Isselbacher KJ, Braunwald E, Wilson JD, et al. *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Volume 2*. 13th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2017.
4. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, et al. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2*. Edisi ke 6. Jakarta: Interna Publishing, 2014.
5. Purnomo BP. *Dasar-dasar Urologi*. Edisi ke 3. Jakarta: Sagung Seto, 2016.
6. Hermiyanty. Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Di Bagian Rawat Inap RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2012. 2016; 2: 1–72. (dikutip 13 April 2018). Diunduh dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/8332>
7. Prawirohardjo S. *Ilmu kebidanan*. Edisi ke 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011.
8. Bukitwetan P, Salim OC, Surjawidjaja JE, et al. Prevalensi bakteriuria asimtomatik pada ibu hamil. 2004; 23: 127–133. (dikutip 13 April 2018). Diunduh dari http://www.univmed.org/wpcontent/uploads/2011/02/dr.paul_dkk.pdf
9. Imade PE, Izeke PE, Eghafona NO, et al. Asymptomatic Bacteriuria Among Pregnant Women. 2010; 6: 263–266. (dikutip 13 April 2018). Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3347633/>.
10. Thaha M, Yogiantoro M. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya. Edisi ke 2. Surabaya: Airlangga University Press, 2015.

11. Gant NF, Cunningham FG. Dasar-Dasar Ginekologi dan Obsetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2011.
12. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Edisi ke 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2010.
13. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2007.
14. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, et al. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta: Media Aesculapius, 2014.
15. Soegijanto S. Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia. Surabaya: Airlangga, 2005.
16. Cunningham FG, Hauth JC, Leveno KJ, et al. Obstetri Williams Volume 1. 23rd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2013.
17. Sugono D. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi ke 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
18. Dorland N. Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi ke 29. 2015. Epub ahead of print 2015. DOI: 10.1097/00000441-196003000-00040.
19. Marsis IO, Thabrany H, Syarif A. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta, 2017.
20. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Edisi ke 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2009.
21. Sofian A. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri : Obstetri

Fisiologi, Obstetri Patologi. Edisi ke 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2011.

22. Gusrianty AR, Astuti S, Susanti AI. Angka Kejadian Gejala Infeksi Saluran Kemih pada Ibu Hamil di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2014. 2014; 1: 71–75. (dikutip 15 April 2018). Diunduh dari <https://www.scribd.com/document/375268899/1034718686-1-PB>.
23. Azkia HP, Berawi K, Kedokteran F, et al. Bakteriuria Asimptomatik pada Kehamilan. 2015; 2: 433–439. (dikutip 16 April 2018). Diunduh dari <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1231/pdf>.
24. Perera J, Randeniya C, Perera P, et al. Asymptomatic bacteriuria in pregnancy: prevalence, risk factors and causative organisms. Sri Lankan J Infect Dis 2012; 2: 42–46. (dikutip 18 April 2018). Diunduh dari <https://sljid.sljol.info/article/10.4038/sljid.v2i1.3810/galley/3342/download/>.
25. Shruthi A. Asymptomatic Bacteriuria in Pregnancy : Bacteriological Profile and Antibiotic Sensitivity Pattern in a Tertiary Care Hospital , Bengaluru. Int J Heal Sci Res 2015; 5: 157–162. (dikutip 19 April 2018). Diunduh dari http://www.ijhsr.org/IJHSR_Vol.5_Issue.2_Feb2015/23.pdf.
26. Ebidor L, Tolulope A, Deborah O. Urinary tract infection amongst pregnant women in Amassoma, Southern Nigeria. 2015; 6: 355–359. (dikutip 21 April 2018). Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/283203099_Urinary_tract_infection_amongst_pregnant_women_in_Amassoma_Southern_Nigeria.
27. Zahroh F, Roebijoso J, Samsu N. Profil Kejadian Bakteriuria Asimtomatik serta Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kejadian Bakteriuria Asimtomatik pada Ibu Hamil di Puskesmas Janti Kota Malang. 2014; 1: 228–234. (dikutip 25 April 2018). Diunduh dari <http://www.majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/viewFile/45/43>.

28. Sankar M. Reliability of Urine Dipstick Analysis and Microscopy as a Predictor of Urinary Tract Infection. *Int J Sci Res* 2015; 4: 1565–1576. (dikutip 26 April 2018). Diunduh dari <https://pdfs.semanticscholar.org/45f0/bf24743e201de67e52eed8227035d08ac1a9.pdf>.
29. Syafrudin, Hamidah. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC, 2009.
30. Darsono PV, Mahdiyah D, Sari M. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. 1. 2016. (dikutip 14 November 2018). Diunduh dari <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/arti cle/view/69>.
31. Wijayanti. Resiko Kehamilan pada Usia Remaja. 2014. (dikutip 14 November 2018). Diunduh dari <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/64/55>.
32. Lowdermilk DL, Perry SE, Cashion K. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Elsevier, 2013.
33. Emiru T, Beyene G, Tsegaye W, et al. Associated Risk Factors of Urinary Tract Infection Among Pregnant Women at Felege Hiwot Referral Hospital, Bahir Dar, North West Ethiopia. *BMC Res Notes* 2013; 6: 292. (dikutip 15 November 2018). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3750516/>.
34. Nisha AK, Etana AE, Tesso H. Prevalence of asymptomatic bacteriuria during pregnancy in Adama city , Ethiopia. 2015; 3: 58–63. (dikutip 15 November 2018). <https://pdfs.semanticscholar.org/2c9b/1ae50f65dc83faeb0125281cead66f4ccf4c.pdf>.